

PENGAPLIKASIAN KULIT IMITASI SEBAGAI EMBELLISHMENT PADA DESIGNER WEAR DENGAN INSPIRASI BUNGA EDELWEIS

Melsa Mardiani | Marissa Cory Agustina Siagian

Program Study Kriya, Fakultas Industri Kreatif.

Universitas Telkom, Bandung

Jl. Telekomunikasi No. 1 Bandung

e-mail: mardiani.melsaaa97@gmail.com , Marissasiagian86@gmail.com

ABSTRACT

Garut city is one of the cities that has a leather center industry in Indonesia, one of which is produced by imitation leather. Imitation leather is an imitation of a type of leather made from a basic material that is chemically treated with coloring wax or polyurethane (PU) and PVC to produce materials with a texture and color like skin. Imitation leather can be processed into embellishment. Embellishment is decorating clothes by adding ornaments and various techniques on the surface of the fabric so that it adds aesthetic value to the clothing, usually applied to haute couture or designer wear. Haute couture is an exclusive fashion for women with a very high level of complexity. Meanwhile, designer wear is an exclusive women's dress that is made simple but designed by a designer specifically for its customer so that they use the highest quality materials that are produced in a limited way with a choice of size that has been adjusted. The result of the study produced designer wear by applying embellishment inspired by Edelweiss flowers. Exploration carried out using laser cutting, screen printing and stitch.

Keywords: *Imitation Leather, Embellishment, Designer wear, Edelweiss flowers*

ABSTRAK

Kota Garut merupakan salah satu kota yang memiliki industri sentra kulit di Indonesia, salah satu yang dihasilkan yaitu kulit imitasi. Kulit imitasi adalah tiruan dari jenis kulit yang terbuat dari bahan dasar kain yang diolah secara kimia dengan lilin pewarna atau *polyurethane* (PU) dan PVC untuk menghasilkan bahan dengan tekstur dan warna seperti kulit. Kulit imitasi dapat diolah menjadi *embellishment*. *Embellishment* merupakan menghias busana dengan menambahkan ornamen dan berbagai macam teknik pada permukaan kain sehingga menambah nilai estetika pada busana, biasanya diaplikasikan pada busana *haute couture* atau *designer wear*. *Haute couture* merupakan busana eksklusif wanita dengan tingkat kerumitan yang sangat tinggi. Sedangkan, *designer wear* merupakan busana eksklusif wanita yang dibuat lebih sederhana namun dirancang oleh desainer secara khusus untuk pemesannya sehingga menggunakan material dengan kualitas terbaik yang diproduksi secara terbatas dengan pilihan ukuran yang telah disesuaikan. Hasil penelitian menghasilkan *designer wear* dengan menerapkan *embellishment* yang terinspirasi dari bunga Edelweiss, Eksplorasi yang dilakukan menggunakan teknik laser cutting, sablon dan stitch.

Kata Kunci : Kulit Imitasi, *Embellishment, Designer Wear, Bunga Edelweiss*

1. PENDAHULUAN

Bermula dari Kota Garut sebagai salah satu kawasan industri produksi kulit terbaik di Indonesia, kulit yang digunakan diolah menjadi produk fesyen,

baik kulit asli maupun kulit imitasi. Kulit imitasi adalah tiruan dari jenis kulit yang terbuat dari bahan dasar kain yang diolah secara kimia dengan lilin pewarna atau *polyurethane* (PU) dan PVC untuk

menghasilkan bahan dengan tekstur dan warna seperti kulit. (nida, 2016). Seiring berkembangnya industri tersebut kini produk dengan menggunakan material kulit imitasi semakin maju dan berinovasi, produk yang dihasilkan diolah menjadi produk fesyen diantaranya tas, sepatu, jaket, ikat pinggang, dompet dan lainnya.

Sehingga adanya peluang dari produk-produk kulit imitasi diatas untuk memanfaatkan atau mengolah kulit imitasi menjadi *embellishment*. *Embellishment* merupakan menghias busana dengan menambahkan ornamen dan berbagai macam teknik

Industri fesyen kulit di indonesia saat ini sudah cukup maju dan menjanjikan, terutama dalam industri pakaian, akan tetapi untuk saat ini bahan baku Kulit digunakan pada pakaian *ready to wear* atau pakaian siap pakai, seperti Jaket. Sedangkan bahan baku kulit juga dapat di produksi untuk pakaian *designer wear* yaitu sebagai *embellishment*. *Designer wear* yang di buat secara khusus dengan tingkat kerumitan yang sangat tinggi akan menambah nilai industri produksi kulit. Penulis mengangkat kekayaan alam kota Garut yaitu bunga edelweis gunung papandayan sebagai inspirasi untuk *embellishment* pada material kulit imitasi.

1.2 METODE PENELITIAN

Untuk memecahkan masalah yang dirumuskan di atas, diperlukan metode pengumpulan data dari berbagai sumber menggunakan metode kualitatif, yaitu diantaranya :

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan secara langsung oleh penulis dengan melakukan pengamatan dan penelitian terhadap beberapa objek yang ada di lapangan, seperti tempat produksi kulit sintetis, mengamati bagaimana proses produksi

pada permukaan kain sehingga menambah nilai estetika pada busana. Menurut Pemerintah Kota Garut, (2018) Adanya hambatan dalam kurangnya pengetahuan masyarakat yang terbatas akan pengolahan material kulit imitasi selain diolah menjadi produk langsung, sedangkan dalam perkembangannya material kulit imitasi dapat diolah dan memiliki potensi lain yang dapat dijadikan sebagai material *beads* yang dipakai sebagai material *beading*. Sehingga terinspirasi untuk mengolah kulit imitasi sebagai material *embellishment* pada *designer wear*.

Keindahan hamparan bunga edelweis menjadi salah satu daya tarik tersendiri.

1.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pemaparan penulis diatas, terdapat masalah yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian.

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pengolahan kulit imitasi menjadi aplikasi *embellishment* untuk produk fesyen.
2. Mengaplikasikan hasil olahan dari kulit imitasi sehingga memiliki nilai estetika pada *designer wear*.

berlangsung hingga tempat penjualan produk kulit sintetis yang berada di daerah Garut.

2. Metode Wawancara

Mengadakan dialog langsung dengan pemilik perusahaan kulit imitasi untuk mendapatkan keterangan data yang baik.

3. Metode Studi pustaka

Metode ini dilakukan untuk melengkapi kebutuhan referensi, informasi data dan informasi yang dibutuhkan melalui jurnal, buku

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data-data studi literatur, observasi dan wawancara didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang saling berhubungan yaitu membawa bunga edelweiss sebagai inspirasi untuk eksplorasi dengan teknik laser cutting dan sablon pada designer wear. Dengan melakukan wawancara praktisi seni, melihat detail apa saja yang akan dijadikan inspirasi pada rancangan designer wear. Observasi langsung ke daerah Sukaregang, mendatangi 2 toko brand lokal.

2.1 KONSEP DESAIN

Konsep perancangan kali ini mengangkat tema ‘abadi’ Tema ini diambil berdasarkan inspirasi bunga edelweiss yang dapat tumbuh lebih dari 1000 tahun sehingga disebut sebagai bunga abadi. Menggunakan material kulit imitasi dengan teknik laser *cutting* dan sablon sehingga akan di dominasi oleh warna putih dan dipadukan dengan warna pink pastel.

Selain itu, tema ini memiliki gaya anggun, elegan dengan pemilihan warna pastel yang memberikan kesan anggun dan cantik. Produk yang dikeluarkan oleh berupa dress, outer, dan celana.



Gambar 1. Imageboard

(sumber: Penulis, 2019)

Hasil yang diperoleh, dari ke dua brand tersebut menyimpulkan bahwa produk fesyen yang ada di industri kulit Sukaregang masih belum memberikan banyak variatif dalam segi desain dan penambahan nilai estetika.

2.2 PRA EKSPLORASI




Gambar 2. Komponen Modul

(sumber: Penulis, 2019)

Pada tahap awal eksplorasi imaging penulis mengumpulkan komponen gambar yang akan digabung dan di komposisikan menjadi satu kesatuan motif.

2.3 EKSPLORASI AWAL

Pada tahap eksplorasi awal, penulis melakukan eksplorasi dari hal material dan teknik yang diambil berdasarkan inspirasi yaitu bunga edelweiss. Pada eksplorasi awal penulis menggunakan material kulit imitasi dengan beberapa teknik, yaitu cutting manual, bordir, dan laser cutting. Sehingga pada proses ini penulis melakukan eksplorasi guna mengetahui material dan teknik yang terbaik untuk *embellishment* ini.

Hasil Eklporasi	Material	Analisa
	Material : Kulit imitasi Teknik : Cutting manual	Eksplorasi yang dihasilkan lebih optimal tetapi masih kurang menyerupai bentuk asli

	Material : Kulit imitasi Teknik : Cutting manual	Hasil cutting memperlihatkan ekplorasi terlihat tidak rapih karena menghasilkan ukuran yang tidak sama
	-Kulit Imitasi Organza -Laser cutting Bordir -prinsip desain : Kesatuan, Keseimbangan, dan dominasi	Hasil bordir pada kain organza lebih mendominasi dibanding modul kulit imitasi, sehinggahas ilterfokus pada bagian modulnya tetapi lebih fokus pada bagian bordirnya
	Kulit Imitasi Organza Laser cutting Bordir prinsip desain : Kesatuan, irama, dan dominasi	Hasil bordir pada kain organza lebih mendominasi dibanding modul kulit imitasi, sehingga hasil tidak terlihat dan terfokus pada bagian modulnya tetapi lebih fokus pada bagian bordirnya

Tabel 1 Data Eksplorasi Awal
(Sumber : Penulis, 2019)

Kesimpulan:

Berdasarkan proses eksplorasi awal modular siluet bunga dengan menggunakan material kulit imitasi dengan teknik cutting manual dan bordir didapat hasil yang masih kurang memberikan variasi dalam beberapa eksplorasi yang telah dibuat. Sehingga berdasarkan hasil yang didapat membuktikan bahwa teknik cutting manual merupakan teknik yang belum optimal sehingga tidak dapat diaplikasikan pada produk fesyen karena tidak dapat memberikan hasil dan komposisi yang belum sesuai dengan yang ingin dicapai.

Eksplorasi awal modular siluet bunga edelweiss yang telah dilakukan akan diproses eksplorasi kembali sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan dapat diproses pada eksplorasi lanjutan.

2.4 EKSPLORASI LANJUTAN

Eksplorasi lanjutan adalah eksplorasi yang dilakukan setelah melakukan eksplorasi awal. Pada eksplorasi awal yang sudah terpilih material dan teknik terbaik untuk *embellishment* yaitu kulit imitasi dengan teknik laser cutting karena berpotensi untuk dilakukan eksplorasi lanjutan, sehingga dapat dilanjutkan dengan beberapa teknik tambahan untuk menambah variatif baru dari hasil eksplorasi sebelumnya.

Hasil Eksplorasi	Material	Analisa
	-Material Kulit imitasi , -beads Teknik : Laser cutting dan beads	Hasil eksplorasi terlihat kurang bervariasi sehingga harus menggunakan alternatif lain sebagai pengganti beads.
	Material : Kulit imitasi Teknik : Laser cutting	Modul yang dihasilkan lebih mirip dengan bentuk asli bunga edelweiss sehingga dapat dijadikan sebagai eksplorasi selanjutnya
	-Kulit Imitasi Organza -Cat -Laser cutting -Painting -prinsip desain : Kesatuan, irama, proporsi, dan dominasi	Hasil eksplorasi dengan menggabungkan modul kulit imitasi dengan teknik laser cutting digabungkan dengan eksplorasi motif bunga edelweis dengan teknik sablon dengan menggunakan komposisi.

	<p>Material : Kulit imitasi Teknik : Laser cutting dan stitch prinsip desain : Kesatuan, irama, proporsi, dan dominasi</p>	<p>Eksplorasi yang dihasilkan dapat memberikan variasi yang diharapkan oleh penulis dengan komposisi lebih padat sehingga hasilnya lebih baik dan dapat dipakai sebagai aplikasi pada busana.</p>
---	---	---

Tabel 2 Data Eksplorasi Lanjutan
(Sumber :penulis, 2019)

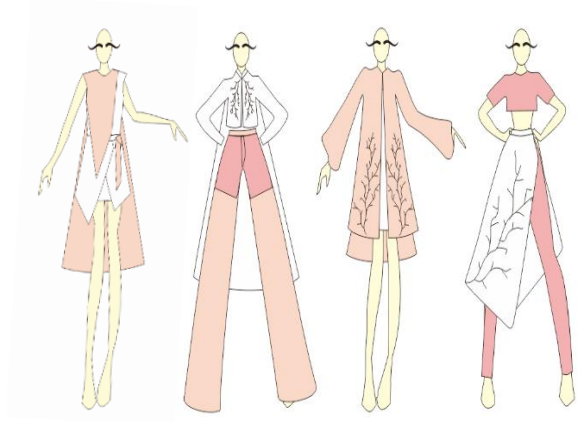
Kesimpulan:

Berdasarkan proses eksplorasi lanjutan dengan penggabungan dan tambahan beberapa teknik seperti painting, printing dan sablon didapat hasil yang lebih variatif dan kompleks. Berdasarkan hasil yang didapat membuktikan bahwa teknik laser cutting dan sablon merupakan eksplorasi yang paling optimal yang dapat diaplikasikan pada produk karena dapat memberikan komposisi dan variasi yang beragam sesuai dengan hasil yang ingin dicapai.

Eksplorasi lanjutan yang telah dilakukan tersebut selanjutnya akan dipilih dan akan diolah kembali dengan ukuran yang

2.5 SKETSA PRODUK

Setelah melakukan perancangan konsep dan melakukan eksplorasi, tahap selanjutnya ialah tahap pengaplikasian terhadap desain produk fesyen. Dimana pada tahap ini acuan yang digunakan sebagai inspirasi utama pembuatan desain ialah gaya berbusana targetmarket karya ini. Gaya busana yang dihadirkan cenderung terinspirasi dari pengayaan lifestyle. karya ini. yang dihadirkan cenderung terinspirasi dari pengayaan lifestyle.



Gambar 3 Sketsa Produk
(Sumber :Penulis, 2019)

2.6 VISUALISASI PRODUK



Gambar 4 Visualisasi Produk Look 1
(Sumber :Penulis, 2019)



Gambar 5 Visualisasi Produk Look 2
(Sumber :Penulis, 2019)



Gambar 6 Visualisasi Produk Look 3
(Sumber :Penulis, 2019)



Gambar 7 Visualisasi Produk Look 4
(Sumber :Penulis, 2019)

3. KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai proses dalam melakukan penerapan embellishment pada designer wear dengan inspirasi Bunga Edelweiss pada pembuatan tugas akhir dapat disimpulkan bahwa:

1. Melakukan Penelitian yang diangkat dari sebuah latar belakang Kota Garut yang memiliki sentral kulit, penulis melakukan observasi langsung guna mengetahui pengolahan material kulit sehingga dapat diolah kembali menjadi lebih berinovatif sebagai *embellishment*.
2. Metode yang dilakukan untuk mengolah Material kulit imitasi yang dilakukan adalah

menggunakan teknik laser cutting, sablon dan stitch sehingga menjadi modular bunga edelweiss sebagai inspirasi visual yang dapat dijadikan sebagai embellishment yang diaplikasikan untuk produk feysen.

3. Modular kulit imitasi di aplikasikan kedalam designer wear dengan menggunakan material tafetta dan organza yang telah di sesuaikan dengan brand dan target market sehingga memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi pada produk feysen.

4. SARAN

1. Perlu adanya penelitian serta pengenalan lebih lanjut mengenai material kulit imitasi, karena material kulit imitasi memiliki potensi lain yang dapat dikembangkan lagi.
2. Pengolahan kulit imitasi yang telah dilakukan masih menggunakan teknik yang sederhana sehingga diharapkan kedepannya dapat diolah lebih lanjut dengan menggunakan berbagai macam teknik yang berbeda dan dapat diaplikasikan pada produk fesyen.
3. Dapat dikembangkan sebagai referensi penelitian berikutnya sehingga dapat berguna bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalder, dkk 2005, *Fabric Embellishing: the Basic & Beyond. Urbandale : Landauer publishing*
- Calderin, Jay 2013, *Fashion Design, Referenced, Beverly: Rockport Publishers*
- Frings, Gini S, 2007. *Fashion: From Concept To Costumer*. Amazon sales rank
- Agnelli, Giorgio, 2015. Kulit Sintetis (*Faux Leather*) Pengertian Imitasi. Diakses pada : kbbi.we.id
- Setyawan, dkk, *Laser Cutting*, (online), dkses 05 April 2019 13:00 pada

file:///C:/Users/ASUS/Downloads/362-65-995-1-10-20180117.pdf

Nida Rahmi F, 2016. Kulit Imitasi. Bandung: Telkom University pada www.materialkulit.com

Kennedey, dkk 2013. *Fashion*, (online), diakses 19 Maret 2019, 21:17 pada https://repository.maranatha.edu/20632/4/1261037_Chapter2.pdf

Vignerou, 2008. Edelweis, (online), di akses 18 Maret 2019, 19:14 dari <http://e-journal.uajy.ac.id/12895/1/JURNAL>.

Reza 2017. Jurnal *Design*, (online), di akses 15 Maret 2019, 21:58 dari https://www.academia.edu/19931189/Jurnal_Design